BAB III
KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

1.1 Kinerja Pengabdian

Sebagai seorang pendidik (guru), penulis telah mengabdikan diri dan mendedikasikan diri di SD Negeri 03 Gombong dengan semangat tinggi dan rasa tanggung jawab. Dalam menjalankan tugas di SD Negeri 03 Gombong, penulis telah melaksanakan tugasnya selama kurang lebih satu tahun, terhitung sejak tanggal 22 Februari 2025 hingga sekarang, dan sebelumnya telah mengabdi di SD Negeri 04 Cikendung selama 3 tahun. Selama masa pengabdian ini, penulis telah menjalankan berbagai peran serta tanggung jawab yang memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan sekolah dan perkembangan potensi peserta didik. Mulai dari pengembangan model pembelajaran kreatif, pembinaan kegiatan ekstrakurikuler siswa, hingga pembinaan karakter serta sikap positif pada peserta didik.

Sebagai seorang pendidik (guru) di SD Negeri 03 Gombong, tugas dan tanggung jawab penulis meliputi:

1) Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran: Menyusun rancangan pembelajaran yang selaras dengan standar kurikulum dan kebutuhan siswa, serta melaksanakan pembelajaran yang menarik, efektif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.
2) Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran: Melakukan penilaian terhadap kemajuan belajar siswa melalui berbagai bentuk asesmen, seperti tes tertulis, tugas proyek, observasi dan portofolio hasil kerja siswa.
3) Memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta didik: Memberikan bimbingan akademik maupun pribadi kepada siswa yang membutuhkan, serta mendampingi mereka dalam mengembangkan potensi dan mengatasi tantagan yang dihadapi selama proses pembelajaran.
4) Berkontribusi pada pengembangan sekolah: Mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah, dan bekerja sama dengan seluruh komponen

disekolah.

1.2 Kinerja Pengembangan

Mengajar di SD Negeri 03 Gombong menjadi pengalaman yang sangat berharga dan memberikan wawasan mendalam bagi penulis. Penulis mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik yang memiliki ragam karakter, minat belajar, dan kebutuhan pembelajaran yang berbeda-beda. Kondisi ini menjadi pemicu bagi penulis untuk terus meningkatkan kapasitas diri serta mencari strategi pembelajaran yang tepat agar materi pelajaran dapat mudah dicerna oleh siswa. Selain itu penulis juga belajar untuk menjadi lebih sabar, kreatif dan adaptif dalam menghadapi berbagai dinamika serta tantangan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Penulis juga menjalin hubungan yang harmonis dengan rekan sejawat guru, tim kependidikan sekolah, serta orang tua/wali murid. Kolaborasi ini sangat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang positif, kondusif dan mendukung perkembangan optimal bagi seluruh SD Negeri 03 Gombong.

Saat menjalankan tugas di SD Negeri 03 Gombong, penulis turut berperanaktif dalam berbagai upaya pengembangan sekolah, antara lain:

1) Peningkatan mutu pembelajaran

Sebagai seorang pendidik, tugas utama penulis adalah merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Penulis senantiasa berusaha membangun suasana belajar yang kondusif, interaktif, serta mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Beberapa upaya yang telah ditempuh antara lain:

a. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Beragam

Penulis menggunakan berbagai bentuk strategi pembelajaran, seperti diskusi kelompok, demonstrasi langsung, dan pembelajaran berbasis proyek, guna memenuhi kebutuhan gaya belajar setiap siswa yang berbeda satu sama lain.

b. Pemanfaatan Media Pembelajaran yang Relevan

Penulis memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi, seperti ilustrasi visual, rekaman video, serta alat peraga untuk membantu siswa memahami materi pelajaran menjadi lebih mudah.

c. Pengembangan Materi Pembelajaran

Penulis menyusun materi pembelajaran yang selaras dengan standar kurikulum serta kebutuhan peserta didik, sekaligus secara berkala memperbarui konten agar tetap sesuai dengan perkembangan zaman.

2) Pengembangan Inovasi Pendidikan

Selain fokus pada peningkatan kualitas pembelajaran, penulis juga turut aktif dalam mengembangkan inovasi pendidikan di SD Negeri 04 Sikasur. Berikut inovasi yang telah penulis kembangkan, yaitu:

a. Pengembangan Inovasi Pembelajaran dengan *Pumapin*

Identifikasi masalah dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar sering kali mencakup rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta kurangnya variasi media pembelajaran yang dapat merangsang minat dan kreatifitas siswa untuk aktif belajar. Oleh karena itu diperlukan suatu inivasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Salah satu inovasi pembelajaran yang penulis kembangkan di SD Negeri 03 Gombong adalah penggunaan *Pumapin*, sebuah media berbentuk roda denga 3 warna yaitu merah, kuning dan biru yang meiliki ana panah pada bagian tengahnya dilengkapi dengan tiga kotak warna yang beirisi tugas atau soal yang berkaitan dengan materi pelajaran. Inovasi ini penulis ciptakan karena melihat rendahnya pemahaman keterampilan membaca siswa, kurangnya semangat belajar siswa dan terbatasnya komunikasi serta kerja sama antar peserta didik dalam proses pembelajaran. Tujuan dari inovasi ini adalah untuk meningkatkan gairah baca siswa, mengasah kemampuan memahami serta menyajikan isi bacaan secara jelas, serta menyajikan isi bacaan seara jelas.dengan menerapkan

Pumapin, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam setiap tahap pembelajaran, siswa memutar media *Pumapin* dan mendapatkan jenis teks yang haris dibaca didepan kelas. Kemudian berlatih membaca baik secara individu maupun berkelompok.

Pengembangan inovasi *Pumapin* ini kemudian diintegrasikan dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), yang menekankan pada pembelajaran kerja sama antar teman sekompok dan kompetisi sehat, serta kooperatif dan kompetitif. Dalam pelaksanaanya, siswa dibagi ke dalam kelompok yag beragam kemampuannya, setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk memutar media dan mengerjakan tugas bacaan yang didapat. Setiap anggota kelompok akan berkontribusi dalam berlatih membaca dan mambahas isi teks, dengan harapan seluruh anggota dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka sekaligus meraih prestasi bersama kelompoknya.

Berdasarkan hasil pengembangan yang penulis lakukan, penggunaan *Pumapin* terbukti efektif dalam meningkatkan gairah baca siswadan motivasi belajar siswa. Mereka menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran membaca. Selain itu, *Pumapin* juga membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan membaca dengan lancar, berbagi pemahaman dengan isi teks, serta keinginan mereka untuk menyelesaikan berbagai tugas bacaan yang diberikan. Hasil pengembangan

model pembelajaran *Teams Games Tournament* berbantuan media *Pumapin* ini menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Negeri 03 Gombong. Melalui penggunaan *Pumapin*, siswa tidak hanya belajar membaca dengan percaya diri tetapi juga mampu berpikir kritis dan kreatif dalam merespons berbagai tantangan bacaan yang ada. Selain itu, model TGT meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan, karena mereka bekerja sama dalam kelompok, saling mendukung untuk berlatih membaca, serta mengasah kemampuan memahami dan menyampaikan isi bacaan dalam konteks yang

lebih alamiah dan menyenangkan. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca siswa, baik dari aspek kelancaran baca, pemahaman makna teks, pengidentifikasi informasi utama, maupun keberanian untuk membaca dan menyampaikan isi bacaan didepan kelas.

Selain pengembangan *Pumapin*, penulis juga banyak mendapatkan wawasan baru dan pengalaman berharga selama mengajar di SD Negeri 03 Gombong. Penulis terus belajar tentang berbagai strategi pembelajaran inovatif, pemanfaatan media edukatif dalam pembelajaran membaca yang inovatif, pemnafaatan media edukatif dalam proses pembelajaran, pengelolaan aktivitas kelasyang menyenangkan, serta penilaian kemampuan membaca yang komprehesif. Wawasan dan pengalaman ini sangat berharga bagi penulis sebagai professional pendidik dan akan diterapkan untuk terus meningkatkan mutu membaca disekolah.

3) Pengembangan Minat Peserta Didik

Melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah, penulis telah membimbing dan mendampingi siswa dalam mengasah dan mengembangkan bakat dan minat mereka.

4) Peningkatan Capaian Sekolah

Sebagai anggota tim pengembang mutu sekolah, penulis ikut aktif berperan serta dan berkontribusi dalam mendorong peningkatan capaian sekolah di berbagai sektor, baik dalam bidang akademik maupun aktivitas non-akademik.

5) Pembinaan Karakter Peserta Didik

Selain fokus pada pengembangan kompetisi akademik dan kemampuan membaca, penulis juga memberikan perhatian utama pada pembinaan karakter siswa. Penulis berusaha untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang baik kepada setiap peserta didik, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta semangat kerjasama. Beberapa

kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

a. Kegiatan Keagamaan dan Literasi Spiritual

   Penulis membantu melaksankan kegiatan keagamaan secara rutin, seperti membaca doa dan asmaul husna sebelum dimulai pembelajaran serta memperingatan hari besar keagamaan, untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik serta mendampingi siswa melakukan shalat duhur berjamaah.

b. Kegiatan Sosial dan Kepedulian

   Penulis mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial, seperti kegiatan bakti sosial dan penggalangan dana (*infaq*) maupun peduli bencana, guna menumbuhkan rasa empati serta kesadaran pentingnya peduli terhadap sesame dan lingkungan sekitar.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Potensi

   Penulis membantu membina kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti pramuka, *marcing band*, dan seni, tidak hanya bertujuan mengembangkan minat dan bakat siswa tetapi juga membentuk karakter positif seperti kerja sama tim, ketekunan dan rasa tanggung jawab.